

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penelitian yang berjudul Sejarah dan Perkembangan Tarian *Sintren* di Cirebon, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar dari seni pertunjukan rakyat tradisional Cirebon bersifat mistik. ternyata seni pertunjukan rakyat ini merupakan dasar peninggalan unsur-unsur pelampiasan seni pertunjukan pada masa pra Hindu dan masa Hindu di pulau Jawa. Yang dimana pada masa Islam mengalami proses asimilasi dan mulai berkembang dipesis utara pulau Jawa hingga kini.
2. Pada tahun 1837 Seca Branti membentuk kesenian yang diberi nama *warilais wari* artinya air sedangkan *lais* artinya testing dumadi (janin). Asal mula pemuda itu dari tanah bumi pertiwi yang diartikan sebagai sarana penyiapan kader bangsa. Di Cirebon sendiri, tarian *sintren* tersebar luas di setiap daerah. Penyebarannya melalui para seniman yang memiliki sanggar dan mengajak masyarakat sekitar untuk terlibat dalam pertunjukan tarian *sintren*.

B. SARAN

Penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk turut serta dalam melstarikan kekayaan budaya lokal yang ditinjau dari sudut pandang sejarah. Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembuka bahwa perjalanan panjang Sejarah Peradaban Islam di Cirebon mempegaruhi banyak hal, yang kemudian menghasilkan seni dan budaya. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi untuk menambah wawasan dan keilmuan, serta dapat memberika pengalaman yang berbeda.

Melalui fokus permasalahan dalam penelitian ini, kemudian terdaat beberapa saran :

1. Perlu penggalian lebih dalam terkait sejarah dan perkembangan Tarian *Sintren* di Cirebon.
2. Perlu penelitian lebih lanjut terkait makna filosofi dari setiap gerakan-gerakan yang terdapat di Tarian *Sintren* Cirebon.

3. Pendokumentasian, dalam bentuk gambar maupun video perlu diperiotaskan, sehingga perjalanan dari setiap masa dapat teridentifikasi dengan baik.
4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai pendidikan tinggi negeri satu-satunya di wilayah 3 Cirebon dengan jurusan Sejarah Kebudayaan Islam, seharusnya memberikan perhatian khusus, terlebih Cirebon memiliki perjalanan panjang sejarah yang harus ditingkatkan lebih dalam sehingga menjadi warna yang berbeda bagi IAIN Syekh Nurjati Cirebon itu sendiri.

